
PRODIKMAS
Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas
Volume 3 | Nomor 2 | Juni |2019
e-ISSN: 2580 - 3069 dan p-ISSN: 2548 - 6349

Vocab Bagi Ibu Warga Pkk Di Kecamatan Binjai Utara

¹Ambar Wulan Sari, ²Deliati, ³Halimah Tuss'adiah.

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email; ambarwulan@umsu.ac.id

Keywords

Vocab, Ibu-ibu PKK, Motivasi kognitif bagi warga belajar

Correspondensi Author

¹Ambar Wulan Sari

Email; ambarwulan@umsu.ac.id

Abstrak

Kegiatan PKM yang dilaksanakan berupa pelatihan trunamen scrabble melalui materi *Vocab* (Kosa Kata Bahasa Inggris) bagi ibu-ibu PKK di Kecamatan Binjai Utara Kabupaten Binjai Propinsi Sumatera Utara. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan pemahaman pengetahuan ibu-ibu PKK, khususnya di Kecamatan Binjai Utara dua kelurahan yaitu jati utomo dan damai. Kemudian melakukan pendampingan terhadap ibu-ibu PKK untuk mengimplementasikan vocab dilakukan dengan media scrabble. Pada tahap terakhir kegiatan ini berupa evaluasi terhadap pemberian hasil penerimaan vocab ibu-ibu PKK dalam trunamen yang dilakukan dalam pelatihan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dua mitra kelurahan jati utomo dan kelurahan damai berupa peningkatan wawasan pemahaman pengetahuan dan pengalaman para ibu-ibu PKK terkait konsep vocab dan praktek trunamen media scrabble yang selanjutnya dapat diimplementasikan di setiap kelurahan yang berada dikecamatan bunjai utara. pembelajaran. Pengimplementasian praktek vocab sebagai bagian dari rangkaian kegiatan pembelajaran di kelurahan bagi ibu-ibu PKK dapat meningkatkan wawasan.

I. PENADAHULUAN

Sardiman (2010) menjelaskan bahwa motivasi dalam kegiatan belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Pengertian ini dapat dimaknai bahwa Semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh seseorang yang dewasa maka semakin banyak kegiatan belajar yang mereka lakukan. Selanjutnya, Djmarah (2011) menyatakan bahwa motivasi mempunyai peranan yang sangat strategis dalam aktivitas belajar seseorang yang dewasa, tidak ada seorangpun yang belajar tanpa motivasi. Pernyataan ini menekankan betapa pentingnya motivasi seseorang dalam belajar. Soesilowindradini. (2010) Pada masa dewasa ini ditandai dengan (1) rasa tanggung jawab (*sense of responsibility*) terhadap kesejahteraan hidup dirinya sendiri dan orang lain; (2) berperilaku sesuai dengan norma atau nilai-nilai agama; (3) memiliki pekerjaan yang dapat menghidupi diri dan keluarganya; dan (4) berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam hal ini, ibu-ibu PKK sebagai salah satu sumber motivasi eksternal tersebut masih sangat minim dalam memainkan perannya sehingga keterfokusan/perhatian

orang dewasa dalam belajar tidak terjaga dengan baik. Kondisi di atas terjadi di warga belajar pada ibu-ibu PKK yang terdapat Kelurahan Jati Utomo dan Kelurahan Damai Kecmatn Binjai Utara Provinsi Sumatera Utara. Kecamatan ini memiliki beberapa warga ibu-ibu PKK. Identitas kedua mitra Kelurahan tersebut disajikan pada tabel berikut. Mereka hanya mendapatkan perkembangan ketrampilan dalam menata tata boga saja. Peneliti mengetahui bahwa kedua kelurahan mitra tersebut masih mengalami kendala yang sangat serius dalam meningkatkan motivasi belajar warganya .

Kepala Lurah mengatakan bahwa Para ibu-ibu PKK masih minim tentang pengenalan Bahasa Inggris. Karena Zaman teknologi ini sudah banyak menggunakan internet dimana teknologi tersebut semuanya menggunakan bahasa inggris, makanya kepala lurah meminta untuk memberikan pelatihan tentang pengenalan bahasa inggris bagi ibu-ibu PKK . pemahaman dan pengetahuan ibu-ibu PKK tentang kognitif masih kurang dan motivasi untuk belajar amat kurang sekali. Harus diasah terus walaupun sudah menjadi ibu rumah tangga. Sehingga Tidak jarang ibu-ibu PKK didapati mengantuk, melamun, brisik atau melakukan kegiatan kurang positif lainnya

apalagi pada jam-jam terakhir kegiatan. Jika hal ini terus berlanjut, maka sangat memungkinkan bagi ibu-ibu PKK untuk terus bermasalah dalam kegiatan dimasyarakat tentang pembinaan keluarga. Rendahnya motivasi tersebut ditunjukkan dengan beberapa perilaku warga PKK, misalnya: (1) beberapa ibu-ibu PKK masih kurang peduli tentang belajar bahasa Inggris, (2) keaktifan ibu-ibu PKK masih minim dalam motivasi mengikuti materi bahasa Inggris, (3) tidak konsentrasi dalam pelajaran, dan sebagainya. Munculnya perilaku-perilaku warga PKK tersebut diasumsikan karena faktor lingkungan keluarga, diri sendiri dan masyarakat.

Selain itu, *Vocab* juga berguna untuk; (a) meningkatkan kemampuan berkomunikasi, (b) Menumbuhkan kesadaran tentang hakikat bahasa, (d) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya *vocabulary* adalah himpunan kata yang diketahui maknanya dan dapat digunakan oleh seseorang dalam suatu bahasa. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat

baru. Kekayaan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari intelegensia atau tingkat pendidikannya. Secara umum memang pendidikan sudah dilaksanakan di lembaga-lembaga formal. Namun, pendidikan keterampilan (live skill) telah menjamur di lembaga-lembaga yang berbasis masyarakat, yang tidak menutup kemungkinan ibu-ibu PKK ikut berperan di dalamnya. Menurut Lunandi (2009) yang terpenting dalam pendidikan orang dewasa adalah: Apa yang dipelajari pelajar, bukan apa yang diajarkan pengajar. Artinya, hasil akhir yang dinilai adalah apa yang diperoleh orang dewasa dari suatu pertemuan pendidikan/pelatihan, bukan apa yang dilakukan pengajar atau pelatih atau penceramah dalam pertemuan itu. Adanya beberapa masalah yang ditemukan di kedua sekolah mitra tersebut, khususnya terkait dengan proses pelaksanaan pembelajarana, yaitu:

1. Beberapa ibu-ibu PKK masih kurang peduli tentang belajar bahasa Inggris.
2. Keaktifan ibu-ibu PKK masih minim dalam motivasi dirinya untuk mengikuti materi bahasa Inggris,
3. Tidak memahami dan konsentrasi dalam materi bahasa Inggris.
4. Kurangnya partisipasi ibu-ibu PKK dalam kegiatan ilmiah seperti seminar atau

pelatihan terkait pelaksanaan proses pendidikan yang efektif. Keempat permasalahan tersebut di atas merupakan permasalahan prioritas yang mendesak untuk dicarikan solusinya. Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra, solusi yang ditawarkan adalah melakukan pelatihan dengan menggunakan turnamen scrabble untuk ibu-ibu PKK serta keterampilan yang pendukungnya. Meskipun dalam warga belajarnya tidak pernah belajar bahasa inggris, baru dicanangkan pada tahun 2018, perlu dilakukan inisiasi mulai dari kelompok ibu-ibu PKK untuk mengikuti pendidikan bahasa inggris. Supaya dapat diterima dikalangan masyarakat digalangan berbahasa inggris. Karena bahasa inggris ini berguna bagi ibu-ibu PKK untuk mengaplikasikan dalam rumah tangga. Kegiatan Pengabdian ini akan fokus pada 2 sub-kegiatan *vocab*, yaitu peningkatan pemhaman kognif serta kumunikasi dalam ibu-ibu PKK Sehingga dapat diharapkan agar program ini akan terus berlanjut secara swadaya oleh masyarakat meskipun kegiatan pengabdian telah selesai..

II. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini, ini beberapa metode pendekatan yang akan dilakukan sebagai berikut:

a) Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab

Tim pelaksana memberikan materi pelatihan kepada peserta terkait konsep dasar *Vocab* sekaligus memberikan kesempatan tanya jawab/diskusi kepada peserta.

b) Pelatihan

Tim pelaksana terlebih dahulu menjelaskan bagaimana pelaksanaan setiap turnamen dari *Vocab*. Setelah itu peserta akan mendapatkan contoh dan penjelasan bagaimana melaksanakan setiap turnamen tersebut dan apa manfaat dari masing-masing turnamen scrabble. Kemudian, para peserta akan praktek secara bersama-sama dengan tim pelaksana PKM bagaimana melakukan turnamen scrabble.

c) Evaluasi

Tim pelaksana melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada dalam program pengabdian. Pada saat ceramah, tanya jawab, dan diskusi, tim pelaksanan mengevaluasi pemahaman peserta atas materi *Vocab* yang disampaikan oleh tim pelaksana. Dalam kegiatan evaluasi pemahaman dan manfaatnya, tim pelaksana mengevaluasi peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan ini, sejauh mana tim penelitian mampu membantu pemahaman dan

pengetahuan warga belajar ibu-ibu PKK. Pada tahap pertama, tim pelaksana membentuk peserta menjadi beberapa kelompok kerja yang terdiri dari 3-5 anggota. Kemudian, masing-masing kelompok mengidentifikasi segala permasalahan tentang pengenalan bahasa Inggris yang dihadapi oleh ibu-ibu PKK, kemudian mereka akan mencari solusi dari problem belajar tersebut.

Keberhasilan pelaksanaan program PKM ini diukur dari hal berikut: (1) terdapat tanggapan (respon) positif dari peserta kegiatan terhadap pelaksanaan program, (2) adanya peningkatan pemahaman dan pengetahuan ibu-ibu PKK tentang konsep dasar dan penerapan *Vocab (Bahasa Inggris) dikalangan warga belajar*. (3) meningkatkan motivasi dan semangat ibu-ibu PKK untuk mengikuti materi bahasa Inggris. (4) Selanjutnya, sebagai keberlanjutan program ini akan disusun sebuah modul tentang *Vocab* sebagai panduan sederhana untuk membantu para ibu-ibu PKK dalam warga belajar berkelanjutan dengan turnamen Pendampingan scrabble, namun tidak menutup kemungkinan bagi ibu-ibu PKK untuk mengkolaborasikannya dengan sumber lain.

III. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan Vocab dengan menggunakan turnamen media scrabble dibagi kedalam dua sesi yakni sosialisasi dan pelatihan (praktek). Pelaksanaan sosialisasi berupa pemamparan konsep vocab yang meliputi pengertian, manfaat, jenis vocab dan langkah-langkah pelaksanaan vocab. Pada sesi ini, pemateri menyampaikan konsep vocab secara teori dengan sederhana serta menggunakan alat media Scrabble, melalui power point sehingga para peserta dapat mengikuti dan memahami materi dengan baik. Kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan berupa praktek turnamen menggunakan media scrabble menguasai vocab. Kegiatan praktek ini diawali dengan menampilkan dipower point cara –cara menggunakan alat scrabble yang dilaksanakan oleh pemateri dengan tujuan agar peserta pelatihan dapat mengikuti seluruh rangkaian turnamen dengan mudah. Pelatihan ini disajikan secara sederhana dan dilengkapi dengan alat media scrabble sehingga para ibu-ibu PKK dapat mempelajari kosa kata bahasa Inggris dan mengikuti dengan serius. Praktek turnamen dengan menggunakan alat media scrabble ini diharapkan dapat memperlancar vocab ibu-ibu PKK dan dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelurahan

lingkungan ibu-ibu PKK serta diterapkan dilingkungan keluarga ibu-ibu PKK kepada anak-anak mereka dirumah, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris. Media Scrabble adalah permainan yang menyenangkan dan memperkaya kosakata bahasa Inggris Anda. Tujuan permainan ini adalah untuk memperoleh poin terbanyak dengan menyusun huruf-huruf membentuk kata yang menyambung dengan salah satu huruf dari kata yang dibuat lawan main Anda. Untuk bermain Scrabble, Anda membutuhkan setidaknya satu lawan. Anda juga membutuhkan papan permainan Scrabble dengan semua perlengkapannya. Scrabble adalah permainan kata yang dapat dimainkan oleh 2, 3, atau 4 orang peserta, dalam waktu tertentu. Saat bermain, Anda akan membuat kata, mengumpulkan poin, menantang lawan, dan bahkan menukar huruf jika terpaksa. Sementara itu, pencatat skor akan menghitung poin semua pemain untuk menentukan pemenang dari permainan ini. Jika Anda menyukai permainan ini, ajaklah teman Anda mendaftar masuk Scrabble atau mengikuti turnamen .

Pada saat pelaksanaan kegiatan pelatihan vocab , tim pelaksana telah menyampaikan kepada peserta kegiatan bahwa kegiatan tersebut bukan hanya

berhenti hingga proses pelaksanaan kegiatan selesai. Namun, hal yang terpenting adalah setelah selesainya kegiatan tersebut, para peserta kegiatan diharapkan senantiasa mengimplementasikan untuk dilaksanakan kepada ibu-ibu PKK yang lainnya. Supaya menciptakan suasana dilingkungan ibu-ibu PKK mendapat suatu materi pembelajaran yang lebih atraktif dan interkatif. Oleh karena itu, pada tahapan berikutnya, tim pelaksana kegiatan pengabdian berencana untuk melakukan evaluasi terkait ada atau tidaknya keberlanjutan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan melakukan komunikasi lanjutan dengan pihak mitra.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dalam pelaksanaan kegiatan dapat disimpulkan bahwa: Ada respon dan dukungan yang baik dari pihak kedua mitra kelurahan jati utomo dan kelurahan damai yang diberikan tempat oleh camat, sehingga pelaksanaan ini dapat terlaksana dengan baik dan sesuai rencana. Para peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Hal ini terlihat dari peran aktif peserta dalam mengikuti kegiatan mulai dari awal sampai akhir kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S.B. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman, A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Soesilowindradini. 2010. *Psikologi Perkembangan (Masa Remaja)*. Surabaya. Usaha . Nasional.
- Lunandi, A, G. 2009. Pendidikan orang dewasa. Jakarta: Gramedia
- Arif, Zainudin. 2012. Andragogi. Bandung: Angkasa Bandung
- Hamalik. 2008. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah,B. Uno. 2007. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jilid I. Jakarta.Bumi Aksara
- Kamil, M. 2011. Pendidikan Nonformal: Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) di Indonesia (Sebuah Pembelajaran dari Kominkan di Jepang). Bandung: Alfabeta Bandung
- Lunandi, A.G. 1987. Pendidikan Orang Dewasa Sebuah Uraian Praktis Untuk Pembimbing, Penatar, Pelatih dan Penyuluh Lapangan. Jakarta Gramedia Jakarta.
- Sadirman. 2009. Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar. Jakarta Rajawali Pers
- Asih Kuswardinah, 2009. *Ilmu Kesejahteraan Keluarga*. Semarang: UNNES Pers/Balson
- Asih Kuswardinah, Dyah Nurani Setyaningsih *Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*
- Maurice, 2010. *Menjadi Orang Tua yang Lebih Baik*. Bina rupa Aksara Publisher DepDik Bud,
- Tim Penggerak PKK, 2009. *Buku Pintar Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga*. Semarang: PKK.